

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Lokasi dan Kesampaian Daerah

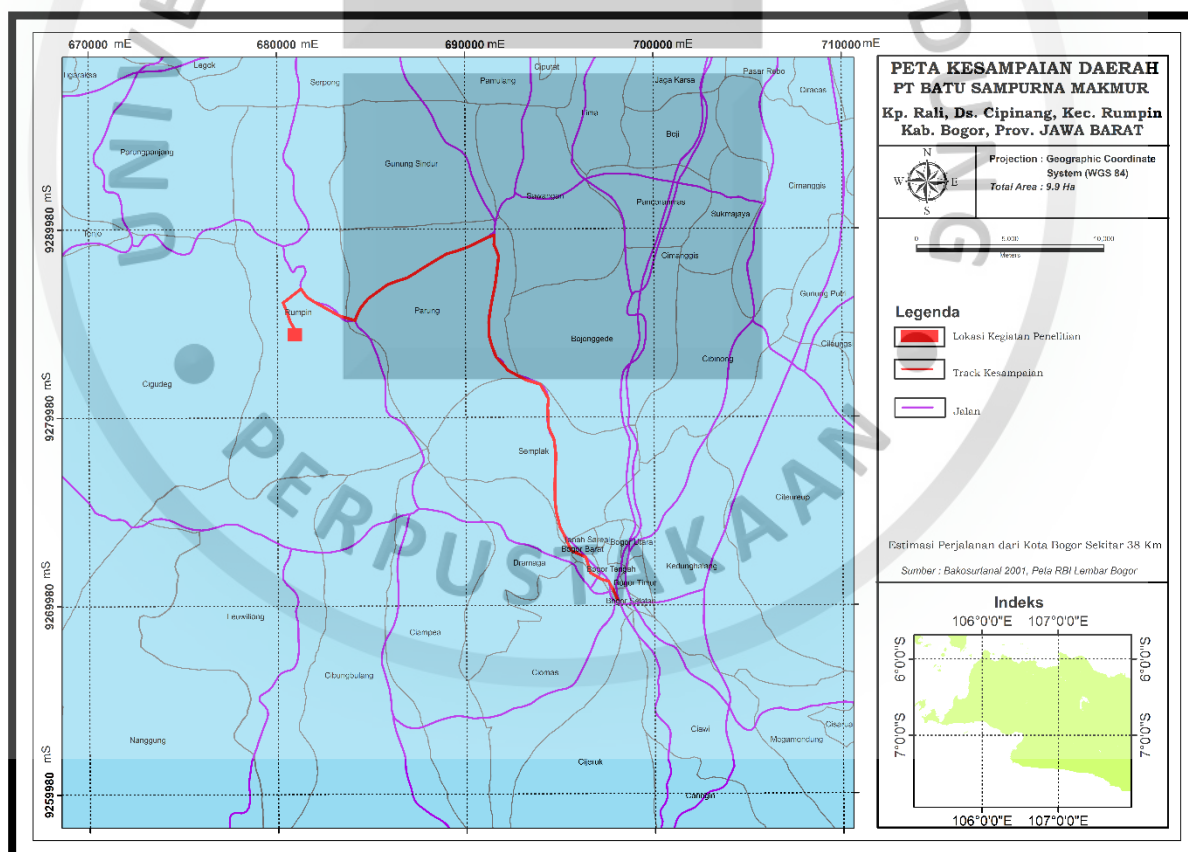
Lokasi yang dipilih untuk kegiatan penelitian yaitu **PT Batu Sampurna Makmur** yang berada di Kampung Rali, Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. **PT Batu Sampurna Makmur** merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha pertambangan batu andesit. Luas wilayah yang dimiliki saat ini berdasarkan WIUP sebesar 9,9 Ha, dimana 0,9 Ha digunakan sebagai area *Emplacement* (kantor, bengkel, dan pengolahan) sedangkan area tambang seluas 9 Ha (*Quarry*). Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 540/42/10.1.06.2/DPMPSTP/2017 dengan luas izin usaha operasi produksi PT Batu Sampurna Makmur adalah seluas 9,9 Ha.

Untuk menuju ke lokasi kegiatan Skripsi kita dapat menempuhnya dari Kampus 1 UNISBA dengan menggunakan kendaraan pribadi, roda empat atau roda dua melalui Rute Bandung - Bogor – Parung – Ciseeng – Rumpin – Lokasi **PT Batu Sampurna Makmur**. Perjalanan dari Bandung menuju lokasi kegiatan tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 6 jam. Sedangkan kondisi jalan menuju lokasi kegiatan penelitian agak kurang bagus terutama dari Desa Nyungcung hingga sampai lokasi kegiatan kerja praktik, dikarenakan lokasi kegiatan ini berada di daerah perbukitan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada **(Gambar 2.1)**.

2.2 Keadaan Geografis

PT Batu Sampurna Makmur ini secara geografis terletak dikoordinat $06^{\circ}25'44''\text{LS}$ - $06^{\circ}25'42,1''\text{LS}$ dan $106^{\circ}36'4,33''\text{BT}$ - $106^{\circ}36'14,2''\text{BT}$ serta memiliki luas 9,9 Ha. PT Batu Sampurna Makmur mempunyai batas lokasi area pertambangan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Masyarakat.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Area Pertambangan PT. Holcim.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat.
- Sebelah Barat berbatasan dengan kebun dan perumahan masyarakat.






Sumber: Data Perusahaan PT. Batu Sampurna Makmur (BSM)

Gambar 2.1
Peta Kesampaian Daerah

2.3 Keadaan *Flora* dan *Fauna*

Keadaan vegetasi di **PT Batu Sampurna Makmur** ini terdiri dari jenis - jenis *flora* dan *fauna*. Jenis *flora* yang dijumpai didominasi oleh pohon pisang, pohon manga, bambu, semak belukar dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada **(Tabel 2.1)** di bawah ini.

Tabel 2.1
Kondisi dan Nama Jenis *Flora* di Sekitar Kegiatan Pertambangan
PT. Batu Sampurna Makmur

No.	Nama	Nama Latin	Dokumentasi
1.	Semak Belukar	<i>Oleina Syzygium</i>	
2.	Pohon Pisang	<i>Musa Paradisiaca</i>	
3.	Bambu	<i>Melocanna Bambusoides</i>	

Sumber: Dok. Lapangan Tugas Akhir PT. Batu Sampurna Makmur (BSM)

Sedangkan *fauna* yang dijumpai di sekitar **PT Batu Sampurna Makmur** yang dijumpai hanya terdapat hewan kambing milik warga sekitar yang masuk ke dalam area perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada (**Gambar 2.2**).

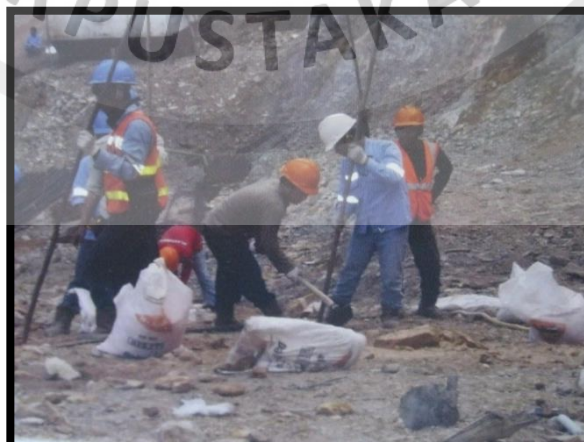


Sumber: Dokumentasi Lapangan PT Batu Sampurna Makmur
Gambar 2.2

Foto *Fauna* yang Terdapat di Area Kegiatan Pertambangan PT Batu Sampurna Makmur

2.4 Keadaan Masyarakat

Keadaan masyarakat di sekitar wilayah atau tempat kegiatan pertambangan merupakan masyarakat yang didominasi bermata pencaharian sebagai pegawai di **PT Batu Sampurna Makmur** dan sebagian kecil lainnya berprofesi sebagai pedagang dan juga petani.



Sumber: Dokumentasi Lapangan PT Batu Sampurna Makmur
Gambar 2.3

Foto Aktivitas Pegawai di PT Batu Sampurna Makmur

2.5 Keadaan Geologi

Berdasarkan peta geologi lembar Jakarta yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pembangunan Geologi Bandung tahun 1992. Secara geologi umum wilayah sekitar lokasi ditinjau dari aspek stratigrafi (perlapisan batuan) terdiri dari Formasi Bojong Manik (Tmb1), Formasi Genteng (Tpg), selanjutnya secara tidak selaras diendapkan Satuan Gunung Api Muda (Qv) berselang-seling dengan intrusi satuan batuan Gunung Sudamanik (Qvas) dan terakhir diendapkan satuan batuan *Alluvium* (Qa).

Litologi dari Satuan Batuan Gunung Api Muda (Qv) terdiri dari breksi, lahar, *tuff* breksi dan *tuff* batu apung. Lokasi rencana kegiatan penambangan didominasi oleh Satuan Batuan Gunung Api Muda (Qv) yang berumur *Pliosen*, satuan batuan ini terbagi menjadi dua satuan batuan yaitu Satuan Batuan Breksi Tuff dan Satuan Batuan Beku, di sebelah atasnya merupakan lapisan yang lapuk menjadi lapisan *top soil* dari kedua satuan batuan tersebut.

1. Litologi

Satuan batuan breksi *tuff* dicirikan oleh batu lempung *tuff* berwarna putih agak kuning sebagian abu-abu berbutir halus. Sebagian lain terdapat batu apung teroksidasi kuat. Breksi *tuff* berwarna kuning kecoklatan, berbutir kasar, membundar tanggung, batuan ini terpilah buruk tidak kompak, kondisi lapuk berwarna coklat kemerahan. Pada lapisan ini terdapat aliran lava berupa andesit kristalin, berukuran halus sampai kasar berupa mineral *tuff*, *plagioklas*, dan mineral gelap. Batuan sangat kompak dan keras, lapukan nya berubah warna dan kekompakan batuan berkurang dari batuan asalnya. Sebaran batuan membentuk morfologi bukit yang terjal karena ganesa batuan dari proses intrusi magma, batuan ini yang dipilih untuk diusahakan penambanganya oleh perusahaan *Quarry*.

2. Struktur Geologi

Berdasarkan peta geologi sebelumnya secara regional struktur geologi yang ada berupa struktur lipatan dan patahan naik pada Formasi Genteng dengan *dip* ke arah utara. Terdapat pula indikasi patahan berupa kelurusan relief dilihat dari foto udara. Sedangkan secara detail pada lokasi wilayah izin usaha pertambangan tidak dijumpai struktur-struktur tersebut, kecuali perlapisan batuan dengan arah jurus (*strike*) batuan barat-timur dan *dip* ke arah utara.

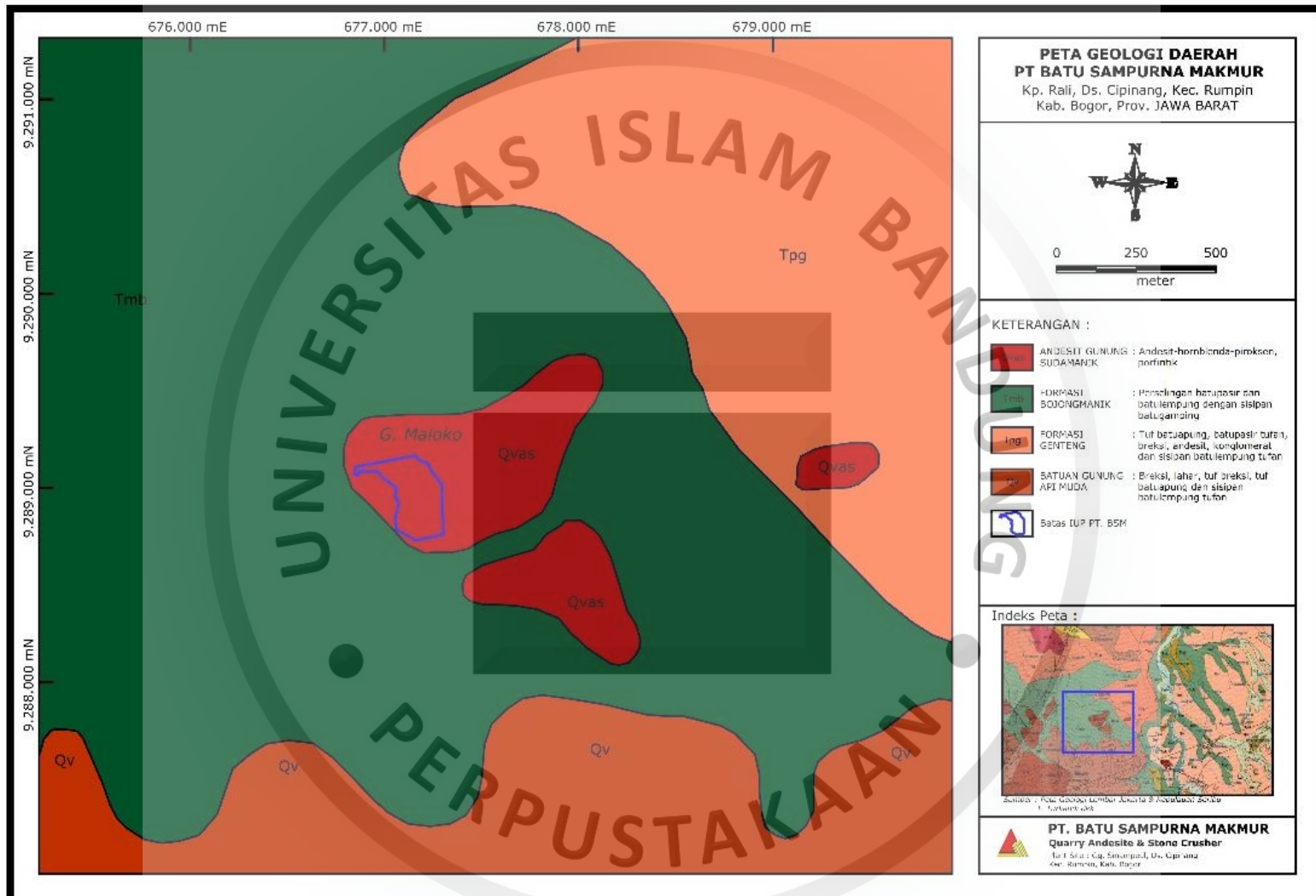
3. Geoteknik

Penyelidikan geoteknik secara rinci belum dilakukan dan dihitung namun secara regional berdasarkan peta rawan bencana gempa bumi Indonesia, bahwa pada lokasi dan sekitarnya termasuk pada zona gempa kurang dari V skala MMI. Pengaruh gempa sangat rendah dan tidak menimbulkan kerusakan bangunan sipil secara permanen. Secara kegempaan di Pulau Jawa menurut teori tektonik lempeng erat kaitannya dengan posisi tunjaman kerak (*subduction*) dari kerak samudra dan kerak benua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **(Gambar 2.4)**.

Tabel 2.2
Jumlah Sumberdaya Batu Andesit IUP PT Batu Sampurna Makmur

Bahan Galian	Sumberdaya (m ³)	Berat Jenis (Kg/m ³)	Tonase
Overburden	4.860.000	1.7	8.262.000
Batuan	4.278.654	2.557	10.752.418

Sumber : Dokumen Studi Kelayakan PT Batu Sampurna Makmur



Sumber: Data Perusahaan PT. Batu Sampurna Makmur

Gambar 2.4
Peta Geologi Regional Desa Cipinang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

2.6 Kebutuhan Tenaga Kerja dan Peralatan Pendukung PT Batu Sampurna Makmur

PT Batu Sampurna Makmur mempunyai tenaga kerja yang terdiri dari bagian *staff* maupun non *staff* dengan jumlah total kebutuhan tenaga kerjanya sebanyak 60 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan tenaga kerja dapat di lihat pada (Tabel 2.3) untuk kebutuhan peralatan pendukung.

Tabel 2.3
Kebutuhan Tenaga Kerja PT.Batu Sampurna Makmur

No	Posisi/ Jabatan	Pendidikan	Jumlah (orang)
Staff			
1	Kepala Teknik Tambang	Sarjana	1
2	Wakil KTT	Sarjana	1
3	Staff Operasional	SMA	3
4	Bagian Administrasi	SMA	4
5	Bagian Mekanik dan Perawatan	SMK	5
6	Bagian Crusher	SMP/SMA	5
7	Driller	SMP	6
8	Keamanan	SMP/SMA	8
9	Juru Ledak	SMA	2
10	Operator Loader	SMP	2
11	Office Boy	SD	1
Jumlah			38
Non Staff			
12	Helper Cruher	SMP	6
13	Operator Exavator	SMP	6
14	Sopir Dump Trcuk	SMP/SMA	10
Jumlah			22
Total			60

Sumber : Data Perusahaan PT Batu Sampurna Makmur